

Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Petugas Kesehatan Dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan

Kurlian Bunga Despita^{1*}, Eva Oktavidiati²

¹²Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article Info

Key words :

Covid-19, Service, Public Perception

Corresponding author:

Kurlian Bunga Despita

Email:

bungadespita@icloud.com

Abstract

Health workers also have an important role to play in improving the quality of maximum health services to the community, especially during the Covid-19 pandemic. Covid-19 is an illness caused by infection with a virus called a coronavirus, which also includes the virus that causes the common cold, and the virus that causes more serious infections such as acute respiratory syndrome. This study aims to determine the description of the public's perception of health workers in the provision of services during the Covid-19 period in the work area of the Telaga Dewa Health Center, Bengkulu City. This type of research is quantitative research. With a simple descriptive design. The results showed. The results showed that from a total of 66 respondents, it was found that Ho was accepted and Ha was rejected. Which means that the community has a good perception of the role of Medical Personnel In The Telaga Dewa Health Center Work Area, Bengkulu City. For The Telaga Dewa Health Center, Bengkulu City, It Can Provide Education To The Public About Public Perceptions Of Health Workers In Providing Services To Improve The Skills And Abilities Of Health Workers In Implementing Each Of Their Roles By Participating In Training Or Workshops.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk masyarakat adalah puskesmas, yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada masyarakat. Oleh karena itu tenaga medis yang baik dan profesional sangat berperan penting dalam sarana dan prasarana kesehatan masyarakat (Yunia, 2018). Puskesmas merupakan garda terdepan dalam mengatasi penularan covid-19, dalam hal ini pencegahan dan penanganan menjadi prioritas utama dalam bidang kesehatan. Fungsi utama dari puskesmas adalah (UKM) dan (UKP) yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Kemenkes RI, 2020).

Data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada tahun 2019 terdapat 10.122 Puskesmas di 34 Provinsi, dimana Puskesmas terbanyak yaitu di provinsi Jawa Barat dengan jumlah 1069 Puskesmas. Perawat garda terdepan dalam menangani Wabah COVID-19, masyarakat yang terpapar menjalani isolasi di rumah sakit maupun di rumah. Peran perawat sangat penting dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat, dengan cara memberikan asuhan keperawatan dan penkes.. persepsi serta pandangan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap kualitas puskesmas.

Persepsi masyarakat dapat berbeda-beda di setiap wilayah mengenai peran Tenaga kesehatan. Persepsi masyarakat kota Bengkulu terhadap puskesmas sebagai

wadah tempat pencegahan penularan infeksi sangat positif serta tenaga kesehatan memberikan Kualitas pelayanan kesehatan yang baik . sedangkan persepsi negatif yang didapatkan oleh puskesmas disebabkan oleh pelayanan yang kurang optimal . puskesmas maupun masyarakat harus bekerja sama untuk mewujudkan masyarakat sehat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti gambaran persepsi masyarakat terhadap penerapan peran profesi Tenaga kesehatan pada masa COVID-19 di Kota Bengkulu.

METODE

Tipe riset kuantitatif memakai desain deskriptif sederhana. Populasi dalam riset ini adalah masyarakat yang menjadi pasien di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu yaitu sebanyak 247 orang. Ilustrasi yang diambil sebanyak 66 responden dengan teknik *purposive sampling*. instrumen dalam riset ini merupakan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi.

HASIL

1. Distribusi Frekuensi berdasarkan usia

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia

Usia	F	%
20-30	46	70
31-41	11	16
42-52	9	14
Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel 1 responden paling banyak pada usia 20-30 sebanyak 46 orang (70%) sedangkan usia 42-52 tahun terdapat 9 orang (14%).

2. Distribusi Frekuensi berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	7	10.6
Perempuan	59	89.4
Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel responden 2 mayoritas responden berjenis kelamin perempuan 59 orang (89.40%). Dan jumlah responden laki-laki berjumlah 7 orang respondn dengan persentase (10.60%).

3. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan

Teman Sebaya	F	%
SD-SMA	42	62.13
D3	3	6.07
S1-S3	21	31.8
Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar responden berpendidikan SD- SMA sebanyak 41 orang (62.13%) dan paling sedikit D3 sebanyak 3 orang (6.07%).

4. Distribusi Frekuensi berdasarkan usia

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan

Usia	F	%
PNS	2	3
Wiraswasta	17	25.75
Pedagang	3	4.54
Mahasiswa	16	24.24
IRT	17	25.75
Guru/Dosen	4	6.06
Lainnya	7	10.60
Jumlah	66	100

Berdasarkan tabel 4 sebagian besar responden IRT dan Wiraswasta 17 orang (25.75%) sedangkan paling sedikit PNS sebanyak 2 orang (3%).

5. Gambaran persepsi masyarakat tentang petugas Kesehatan dalam pemberian pelayanan pada masa Covid-19

Tabel 5. Persepsi masyarakat tentang petugas Kesehatan dalam pemberian pelayanan pada masa Covid-19

Jenis Kelamin	F	%
Baik	66	100
Buruk	0	0
Jumlah	66	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat hasil persentase gambaran persepsi masyarakat tentang petugas Kesehatan dalam pemberian pelayanan Kesehatan pada masa Covid-19, pada kategori baik frekuensi 66 dengan persentase 100%, untuk katagori buruk frekuensinya 0 persentase nya 0 %.

PEMBAHASAN

1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi masyarakat tentang peran petugas Kesehatan dalam pemberian pelayanan pada masa Covid-19, Dimana dari 66 sebagian besar usia 20-30 tahun sebanyak 46 orang (70%) sedangkan usia 42-52 tahun sebanyak 9 orang (14%). Berdasarkan hasil penelitian padila, dkk (2021) persepsi masyarakat mengenai pandemi covid 19 memiliki 251 mayoritas responden memiliki rata-rata usia 23,78 tahun, 63,7% perempuan.

2. Distribusi Frekuensi berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi masyarakat tentang peran petugas Kesehatan dalam pemberian pelayanan pada masa Covid-19, Dimana dari 66 responden mayoritas perempuan 59 (89.40%). Dan jumlah responden laki-laki berjumlah 7 orang responden dengan persentase (10.60%). Berdasarkan hasil penelitian putri dkk, (2022) persepsi masyarakat memiliki 90 responden yang diteliti didapatkan lebih dari sebagian yaitu sebanyak 52 orang (57,8%) berjenis kelamin laki-laki.

3. Distribusi frekuensi berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi masyarakat tentang peran petugas Kesehatan dalam pemberian pelayanan pada masa Covid-19, Dimana dari 66 mayoritas SD- SMA sebanyak 41 (62.13%) dan paling sedikit menempuh D3 sebanyak 3 (6.07%). Berdasarkan hasil penelitian wasaraka, (2022) Gambaran Persepsi Masyarakat didapatkan mayoritas sampel nya berpendidikan SMA (56.5%) sedangkan bekerja sebagai wiraswasta (30.4%)

4. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi masyarakat tentang peran petugas Kesehatan dalam pemberian pelayanan kesehatan, Dimana dari 66 mayoritas sebagai wiraswasta dan IRT sebanyak 17 orang (25.75%) sedangkan paling sedikit PNS 2 orang (3%). Berdasarkan hasil penelitian puspita & mustakim (2021) sebagian besar dalam penelitian ini berstatus sebagai pelajar/mahasiswa (65,4%) .

5. Gambaran persepsi masyarakat tentang petugas Kesehatan dalam pemberian pelayanan pada masa Covid-19

Hasil penelitian didapatkan gambaran persepsi masyarakat tentang petugas Kesehatan dalam pemberian pelayanan Kesehatan pada masa Covid-19, pada kategori baik frekuensi 66 dengan persentase 100%, untuk kategori buruk frekuensinya 0 persentasenya 0 %. Berdasarkan hasil penelitian Kristina (2020) didapatkan sebagian besar persepsi responden baik terhadap peran perawat puskesmas pada pandemic covid-19 dengan persentase (80,8%). Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian Mahdayani (2016) persepsi masyarakat terhadap pelayanan keperawatan dalam kategori baik sebanyak 65 orang (67,7%). Didukung dengan hasil penelitian penelitian penelitian Iwan (2019) didapatkan sebagian besar persepsi warga terhadap pemanfaatan posyandu pada lansia dalam kategori Baik sebanyak 40 orang (45%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran persepsi masyarakat tentang petugas kesehatan dalam pemberian pelayanan kesehatan di Puskesmas Telaga Dewa tahun 2022” dapat ditarik kesimpulan karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas remaja yaitu 20-30 tahun, sedangkan jenis kelamin dominan perempuan sebagian besar IRT dan Wiraswasta, dengan Pendidikan sebagian besar SD-SMA. Hasil penelitian didapatkan dari total 66 responden masyarakat memiliki persepsi baik terhadap peran tenaga medis.

REFERENSI

- Kemendes Kesehatan RI. (2016). *Peran Perawat Puskesmas*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas pada Masa Pandemi Covid-19*. Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer. Jakarta
- Kristina, Anjelina.w (2020) *Gambaran Persepsi masyarakat tentang peran perawat puskesmas pada masa covid-19 di Kota Kupang*. Kupang. Universitas Citra Bangsa Kupang.
- Padila, (2021) *Gambaran Karakteristik Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Awam Mengenai Pandemi Covid-19 Di Era New Normal*. *Indonesian Journal for Health Sciences*. Vol.5, No.2, September2021
- Putri,dkk (2022) *Persepsi Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Rt 01 Rw 03 Desa Temu Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021*. *Jurnal Ilmiah Kesehata*.
- puspita & Mustakim (2021). *Persepsi Pasien dalam Implementasi Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kota Bekasi Tahun 2020* *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 17, No. 1, Januari 2021
- Mahdayani, Rika (2016). *Persepsi masyarakat tentang praktik keperawatan di Balai pengobatan Yayasan Rahma Coy Desa Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh*. Banda Aceh; Universitas Syiah Kuala.
- Wasaraka, Yulia N.K. *Gambaran Persepsi Masyarakat Asli Papua Terhadap Vaksin Covid 19*. *Healthy Papua*, Mei 2022